



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5743-5751

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Pada PT. Bengkel Motor Sejati

James Simon Situngkir¹, Gerifour C.A.W.H.^{2✉}, Ratna Sari Dewi³

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: gerifourcawh@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Jurnal penyesuaian merupakan salah satu bagian penting dalam siklus akuntansi yang berfungsi untuk menyesuaikan akun-akun agar mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang alasan perlunya jurnal penyesuaian, jenis-jenis akun yang perlu disesuaikan, serta contoh-contoh praktis dalam penyusunan jurnal penyesuaian. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini menyoroti penerapan jurnal penyesuaian khususnya dalam metode harga pokok pesanan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan jurnal penyesuaian secara tepat akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal.

Kata Kunci: *Jurnal Penyesuaian, Akuntansi, Pendapatan, Beban, Akrua*

Abstract

Adjustment journal is one of the important parts in the accounting cycle that functions to adjust accounts to reflect the actual conditions at the end of the period. This study aims to provide an understanding of the reasons for the need for adjustment journals, the types of accounts that need to be adjusted, and practical examples in preparing adjustment journals. Through a the job costing method. The results of the discussion show that the proper application of adjustment journals will produce accurate and reliable financial reports.

Keywords: *Adjusting Journal, Accounting, Revenue, Expenses, Accrua*

PENDAHULUAN

Perusahaan jasa merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan kepada konsumen tanpa menghasilkan barang fisik. Salah satu bentuk usaha jasa yang umum ditemui di masyarakat adalah bengkel kendaraan bermotor. Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan di Indonesia, jasa perbaikan dan perawatan kendaraan pun semakin berkembang. Namun, dalam praktik akuntansinya, masih banyak perusahaan jasa bengkel yang menjalankan proses pencatatan keuangan secara sederhana atau bahkan manual, tanpa mengikuti kaidah akuntansi berbasis akrual yang telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Salah satu komponen penting dalam siklus akuntansi yang kerap terabaikan di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil adalah ayat jurnal penyesuaian (AJP). AJP merupakan pencatatan yang dilakukan di akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo akun-akun agar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Penyesuaian ini mencakup berbagai transaksi seperti beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang belum diterima, pemakaian perlengkapan, serta penyusutan atas aset tetap. Tanpa ayat jurnal penyesuaian, laporan keuangan berpotensi menyesatkan pemilik usaha karena tidak menunjukkan hasil usaha yang sesungguhnya. Menurut Bahri (2021), ayat jurnal penyesuaian sangat penting untuk mencerminkan prinsip *matching* dan *accrual basis*, yaitu pengakuan pendapatan dan beban pada saat terjadinya, bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Tanpa pencatatan yang disesuaikan, pendapatan bisa terlihat lebih tinggi dari kenyataan karena belum memperhitungkan beban yang belum dibayar. Sebaliknya, biaya bisa tampak lebih rendah dari sebenarnya jika biaya dibayar di muka tidak disesuaikan.

Dalam konteks perusahaan bengkel, berbagai transaksi jasa dan biaya operasional sering terjadi secara simultan. Misalnya, pembayaran sewa gedung yang dilakukan di awal tahun untuk masa pakai selama 12 bulan, atau penerimaan uang muka atas jasa servis kendaraan yang baru akan diberikan minggu depan. Jika tidak dilakukan penyesuaian

terhadap akun-akun tersebut, maka laporan laba rugi maupun neraca yang dihasilkan tidak akan menunjukkan kinerja dan posisi keuangan yang akurat. Kondisi tersebut menjadi dasar urgensi bagi perusahaan jasa, termasuk bengkel, untuk memahami dan menerapkan ayat jurnal penyesuaian secara tepat.

Penerapan AJP tidak hanya penting untuk kepentingan internal manajemen, tetapi juga dibutuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak. Hal ini juga akan membantu dalam pengambilan keputusan strategis berbasis data keuangan yang dapat diandalkan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengangkat tema penerapan ayat jurnal penyesuaian pperusahaan jasa pada PT. BENGKEL MOTOR SEJATI dengan fokus pada bagaimana AJP disusun, jenis-jenis penyesuaian yang relevan, serta dampaknya terhadap keakuratan laporan keuangan.

Akuntansi merupakan salah satu cabang dari ilmu ekonomi yang memberikan pemahaman tentang proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan khususnya dibidang keuangan oleh para pihak internal dan eksternal perusahaan. Dalam implementasinya, proses akuntansi harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yang berterima umum, artinya harus berpedoman kepada ketentuan dari badan/ lembaga yang berwenang dalam membuat pedoman tersebut. Pedoman akuntansi tersebut tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Proses akuntansi terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan (Siregar, 2019: 2).

Jurnal penyesuaian itu sendiri merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan nilai akun-akun setiap buku besar yang belum mencerminkan jumlah (saldo) yang sebenarnya (Prasetyo dan Wulandari, 2020: 43). Jurnal Penyesuaian dilakukan setiap akhir periode guna untuk memperjelas keberadaan dari beberapa perkiraan yang tidak terlihat. Pembuatan penyesuaian umumnya berhubungan dengan penentuan laba bersih perusahaan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama perusahaan itu sendiri, sehingga penentuan laba yang tepat adalah merupakan salah satu fungsi akuntansi. Pencatatan jurnal penyesuaian dilakukan agar laporan keuangan dapat menyajikan infoRmasi yang benar-benar terjadi. Limbong, Prayoga, Rifka, dkk., (2021: 74) menyebutkan bahwa jurnal penyesuaian memiliki beberapa fungsi yakni :

- a. Supaya akun nominal, yakni akun pendapatan serta bebannya dapat diakui pada suatu periode akuntansi tertentu, serta menunjukkan situasi yang sesungguhnya pada periode tersebut.

- b. Menghitung perkiraan nominal (pendapatan serta beban) sebenarnya dalam periode terkait.
- c. Menetapkan saldo catatan pada akun buku besar diakhir suatu periode tertentu, sehingga perkiraan saldo kewajiban dan harta (saldo riil) menunjukkan jumlah sesungguhnya.
- d. Supaya di akhir suatu periode tertentu, akun riil berupa harta, kewajiban, serta modal menunjukkan situasi yang sebenarnya.

Ayat jurnal penyesuaian memiliki banyak tujuan penting menurut buku ajar Universitas BSI (2025) yakni :

- a. Menerapkan matching principle—pendapatan dan beban dicatat pada periode yang sama.
- b. Menjamin akurasi laporan keuangan.
- c. Menghindari overstatement atau understatement saldo
- d. Memenuhi standar akuntansi (PSAK/IFRS).
- e. Menyediakan dasar penghitungan pajak.
- f. Mendukung internal control dan mendeteksi kesalahan pencatatan.

Menurut Baridwan (2021), jurnal penyesuaian yang umum digunakan pada perusahaan jasa yakni:

- a. Beban dibayar di muka (*Prepaid Expenses*) – dicatat sebagai aset awalnya, lalu dialokasikan sebagai beban selama masa manfaat.
- b. Pendapatan diterima di muka (*Unearned Revenue*) – dicatat sebagai kewajiban, kemudian diakui sebagai pendapatan seiring waktu.
- c. Beban yang masih harus dibayar (*Accrued Expenses*) – beban yang terjadi tetapi belum dibayar atau dicatat.
- d. Pendapatan yang masih harus diterima (*Accrued Revenue*) – pendapatan yang sudah diperoleh tapi belum dicatat.
- e. Penyusutan aset tetap (*Depreciation*) – alokasi biaya aset tetap selama masa manfaatnya.

Proses jurnal penyesuaian penting dipastikan agar laporan keuangan service company tetap akurat, mencerminkan performa periodik secara real time dan menghindari selisih antara transaksi yang terjadi dan catatan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan studi dokumentasi. Data diperoleh dari buku, jurnal, serta sumber daring terkait jurnal penyesuaian. Analisis dilakukan dengan meninjau prosedur pencatatan jurnal penyesuaian dan penerapannya dalam laporan keuangan perusahaan jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akun yang umumnya memerlukan dilakukan penyesuaian adalah perlengkapan, beban yang dibayar dimuka, pendapatan yang diterima dimuka, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima, penyusutan aktiva tetap.

a. Beban Dibayar di Muka

Contoh jurnal penyesuaian yang pertama, yaitu untuk akun beban dibayar dimuka. Definisi dari akun ini sendiri adalah beban yang harus dibayar oleh perusahaan saat periode selanjutnya. Namun, meskipun membayarnya di periode mendatang, akun tersebut harus dilaporkan saat membuat jurnal penyesuaian.

Contohnya, nilai akun asuransi dibayar di muka milik perusahaan adalah sebesar Rp.4.000.000.

Ternyata saat akhir periode nilainya berkurang menjadi Rp. 3.000.000. Hal ini berarti asuransi dibayar dimuka menjadi beban perusahaan adalah Rp.4.000.000 dikurangi Rp.3.000.000 dengan hasil Rp. 1.000.000 yang diakui sebagai beban asuransi.

Selanjutnya beban asuransi dicatat sebelah debet di jurnal penyesuaian, sedangkan asuransi dibayar di muka menempati posisi kredit. Sementara nominal yang tertulis di jurnal penyesuaian adalah selisih antara neraca saldo dan saldo akhir asuransi.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2022	Beban Asuransi		Rp1.000.000	
	Asuransi Dibayar di Muka			Rp1.000.000

b. Perlengkapan yang Masih Tersisa

Jurnal penyesuaian perlengkapan yang terpakai bertujuan untuk mengetahui apakah saldo akun perlengkapan sama dengan jumlah fisiknya. Hal ini karena perusahaan akan menggunakan perlengkapan tersebut untuk periode mendatang. Perlengkapan merupakan bahan yang dibeli untuk kegiatan operasional perusahaan dan tidak bertujuan dijual kembali.

Contoh jurnal penyesuaian untuk akun ini, misalnya pada awal periode saldo akun perlengkapan ternyata sebesar Rp.6.000.000. Lalu, saat akhir periode ternyata diketahui sisa

saldo perlengkapan adalah RP. 3.000.000. Dapat dikatakan bahwa selisih saldo sebesar Rp. 3.000.000 merupakan nilai perlengkapan yang sudah digunakan perusahaan.

Selisih tersebut perlu dicatat pada jurnal penyesuaian agar kondisi sebenarnya akun perlengkapan bisa terlihat. Nilai yang sudah dipakai tersebut kemudian dicatat sebagai beban perlengkapan pada sisi debit jurnal penyesuaian. Sementara akun perlengkapan menempati sisi kredit untuk mengurangi saldo sesungguhnya.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2022	Beban Perlengkapan		Rp.7.000.000	
	Perlengkapan			Rp7.000.000

c. Pendapatan Diterima di Muka

Berikutnya, Anda harus membuat jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka. Akun ini muncul karena pelanggan yang membayar terlebih dahulu akan tetapi Anda belum memberikan barang atau jasa. Pendapatan dibayar di muka pada awalnya diakui sebagai utang karena belum menjadi hak perusahaan.

Contoh jurnal penyesuaian untuk akun ini misalnya perusahaan menerima pendapatan di muka sebesar Rp.7.500.000. Akan tetapi hingga akhir periode ternyata perusahaan baru menyelesaikan tugasnya sebesar Rp.2.500.000. Selisih Rp. 5.000.000 berarti masih menjadi hutang pendapatan perusahaan. Berikut cara mencatat jurnal penyesuaiannya.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2022	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp. 2.500.000	
	Pendapatan Jasa			Rp. 2.500.000

d. Beban Sewa Gedung Dibayar di Muka

Contoh jurnal penyesuaian untuk akun ini sebenarnya mirip dengan pencatatan beban dibayar di muka. Misalnya perusahaan telah membayar sewa gedung, yang merupakan aset tetap di muka sebesar Rp.12.000.000. Tetapi, ternyata saldo yang sudah digunakan hanya sebesar Rp. 4.500.000, sehingga sisanya harus dicatat ke dalam jurnal penyesuaian. Selanjutnya, Anda perlu menghitung selisihnya terlebih dahulu, yaitu Rp. 12.000.000 dikurangi Rp. 4.500.000 yang hasilnya Rp.7.500.000. Selisih ini dicatat ke beban sewa di sisi debit dan sewa dibayar di muka pada sebelah kredit.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2022	Beban Sewa	Rp.	2.500.000	
	Sewa Dibayar di Muka			Rp. 2.500.000

e. Penyusutan Peralatan

Cara membuat contoh jurnal penyesuaian penyusutan peralatan terjadi ketika terjadi pengurangan nilai atau depresiasi.

Contohnya, peralatan perusahaan mengalami penyusutan senilai Rp. 3.000.000. Nilai penyusutan tersebut langsung dicatat ke dalam jurnal penyesuaian. Akun yang digunakan adalah beban penyusutan peralatan di sebelah debet jurnal penyesuaian. Lalu, sisi kredit jurnal penyesuaian diisi dengan akun akumulasi penyusutan peralatan. Berikut ini contoh cara mencatat jurnal penyesuaian penyusutan peralatan.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2022	Beban Penyusutan Peralatan	Rp.	3.000.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp. 3.000.000

f. Piutang Pendapatan

Akun piutang pendapatan muncul karena adanya hak perusahaan yang masih belum diterima. Terjadinya piutang pendapatan ini karena perusahaan belum menerima bayaran, tetapi sudah memberikan jasa ke pelanggan. Dalam hal ini bisa dikatakan pelanggan masih memiliki hutang ke perusahaan.

Contoh jurnal penyesuaian piutang pendapatan, yaitu perusahaan menyelesaikan pekerjaan dengan nilai Rp. 8.000.000, tetapi belum menerima bayaran. Transaksi tersebut dicatat di jurnal penyesuaian dengan akun piutang pendapatan di sisi debet. Sedangkan di sisi kreditnya diisi dengan akun pendapatan jasa.

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember 2022	Piutang Pendapatan	Rp.	7.000.000	
	Pendapatan Jasa			Rp.7.000.000

g. Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian

Terakhir, dari semua contoh jurnal penyesuaian yang sudah dibuat harus melalui tahap penyelesaian terlebih dahulu. Penyelesaian ini dilakukan dengan mengentri seluruh transaksi tersebut ke satu jurnal penyesuaian.

Selanjutnya, Anda perlu melanjutkannya dengan menyelesaikan neraca saldo untuk membuat laporan keuangan akhir periode perusahaan.

Contoh Jurnal Penyesuaian Jurnal penyesuaian secara lengkap ini memuat seluruh akun yang harus disesuaikan. Pencatatannya dilakukan secara sistematis dan berurutan, sehingga memudahkan akuntan jika harus memindahkannya ke neraca lajur.

Berikut contoh jurnal penyesuaian

PT. Bengkel Motor Sejati Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2024

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
31 Des	Beban asuransi		Rp.1.000.000,00	-
	Asuransi dibayar dimuka		-	Rp.1.000.000,00
31 Des	Beban Perlengkapan		Rp.1.000.000,00	-
	Perlengkapan		-	Rp.1.000.000,00
31 Des	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp.2.500.000,00	-
	Pendapatan Jasa		-	Rp.2.500.000,00
31 Des	Beban Sewa		Rp.2.500.000,00	-
	Sewa Dibayar di Muka		-	Rp.2.500.000,00
31 Des	Beban Penyusutan Peralatan		Rp.3.000.000,00	-
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		-	Rp.3.000.000,00
31 Des	Piutang Pendapatan		Rp.7.000.000	
	Pendapatan Jasa			Rp.7.000.000
	Total		Rp.17.000.000,00	17.000.000,00

Contoh jurnal penyesuaian di atas memuat semua akun yang perlu disesuaikan di akhir periode oleh perusahaan jasa. Pembuatan jurnal penyesuaian ini memerlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung atau memasukkan saldo. Hal ini karena akun yang dicatat dalam jurnal penyesuaian akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu, gunakanlah software akuntansi sehingga tidak terjadi human error atau terlewat rincian lainnya saat melakukan kegiatan akuntansi di perusahaan.

SIMPULAN

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk melakukan proses pemutakhiran beberapa akun sebelum dilakukan proses penyusunan laporan keuangan sehingga akan memberikan informasi yang akurat. Tujuan dilakukan penyesuaian adalah (a) Untuk memastikan agar setiap rekening rill khususnya aktiva dan utang menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode (b) Untuk memastikan agar setiap rekening nominal khususnya rekening pendapatan dan beban menunjukkan keadaan yang

seharusnya diakui dalam suatu pendapatan dan beban dari suatu periode ke periode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri. (2021). Akuntansi keuangan: Teori dan praktik.

Prasetyo, A., & Wulandari, R. (2020). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS (Edisi-4) Yogyakarta: Deepublish.

Limbong, C. H., Prayoga, Y., Rifka, M., dkk. (2021). Buku ajar pengantar akuntansi 1 (hal. 74). Banyumas: CV Pena Persada.

Universitas BSI. (2025). Buku ajar akuntansi: Ayat jurnal penyesuaian dan aplikasinya (hlm. 101–105). Jakarta: BSI Press.

Baridwan, Z. (2021). Akuntansi keuangan lanjutan: Teori dan aplikasi pada perusahaan jasa (hal. 74). Yogyakarta: BPFE.

Siregar, S. V. (2019). Pengantar Akuntansi: Proses dan Penerapan dalam Bisnis (Edisi ke-2). Jakarta: Salemba Empat.